

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan rangkaian penelitian yang dilakukan beberapa siklus dalam rangka pemecahan masalah. Menurut Bogdan & Biken sebagaimana yang dikutip oleh Kunandar (2013, h.43) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan pengumpulan informasi yang sistematis yang dirancang untuk menghasilkan perubahan sosial. Selain itu Kusnandar dalam Ekawarna (2009, h.5) menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas yaitu dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga, tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran Tematik peserta didik kelas IV.c MIN 1 Kendari tahun ajaran 2019/2020.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IV.c pada MIN 1 Kendari dengan alamat Jl.Pembangunan No.16 Kel.Sanua Kecamatan Kendari Barat. Kota Kendari

Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Dalam kurun waktu sejak diterimanya proposal hingga selesai.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitaian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV.c MIN 1 Kendari. Yang bejumlah 34 siswa. dimana laki-laki berjumlah 17 orang dan jumlah perempuan 17 orang yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020.

Objek penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari pembelajaran kooperatif *Pictire and Picture* pada pembelajaran Tematik peserta didik kelas IV.c MIN 1 Kendari tahun ajaran 2019/2020 semester genap.

3.4 Faktor-Faktor yang Diselidiki

Faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

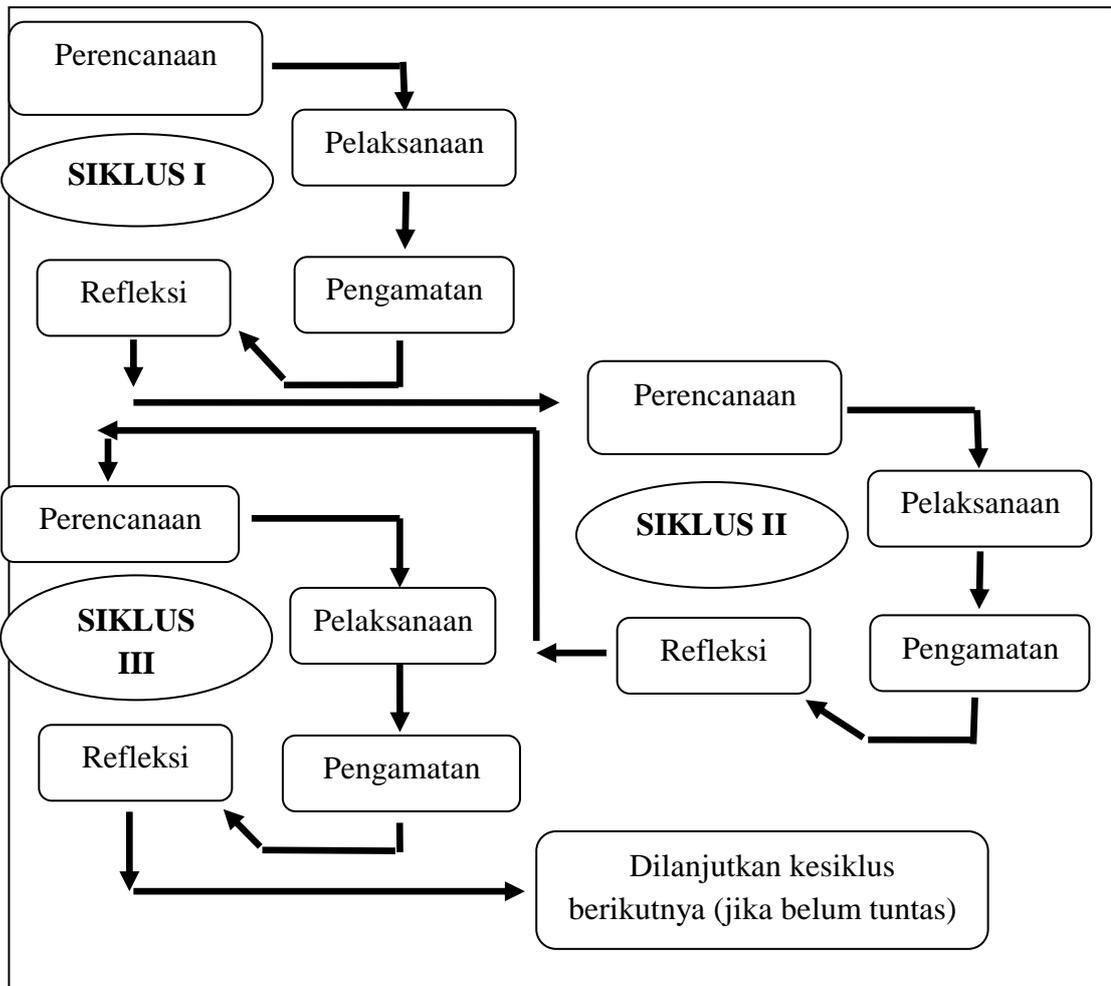
- 3.4.1 Faktor siswa, yaitu melihat hasil belajar dalam mempelajari pembelajaran Tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*.
- 3.4.2 Faktor guru, yaitu bagaimana guru mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengorganisir peserta didik dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*.
- 3.4.3 Eektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar.

3.5 Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain penelitian kemmis and Mc Taggart merupakan pengembangan konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin. Di dalam desain penelitian kemmis dan Mc Taggart menggunakan menggunakan sistem spiral. Hal ini karena dalam perencanaan, kemmis and Mc Taggart menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk an-cang-ancang pemecahan masalah (Basrowi dan Suandi, 2008, h.68).

Menurut kemmis and Mc Taggart, dalam penelitian tindakan kelas dua kegiatan tersebut haruslah dilakukan dalam suatu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya satu tindakan begitu pula observasi juga dilakukan. (Fitri yuliwati dkk, 2012, h.24).

Adapun desain atau model penelitian tindakan kelas secara umum digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*

Gambar 3.1 Model siklus penelitian tindakan kelas (PTK)

Gambar diatas dapat diuraikan bahwa pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I dan II belum mencapai target yang telah ditentukan maka akan dilanjutkan ke siklus ke III. Apabila siklus III belum juga mencapai target, peneliti melanjutkan pada siklus berikutnya. Adapun siklus I dan II sudah mencapai target yang diinginkan maka akan tetap dilanjutkan ke siklus ke III untuk memperjelas dari hasil yang dicapai pada siklus I dan II.

Adapun pelaksanaan tindakan penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto ada empat langkah dalam melakukan PTK yaitu: (1), Perencanaan, (2), Pelaksanaan tindakan, (3), Pengamatan, (4), Refleksi (Suyadi, 2010, h.49).

3.5.1 Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan perencanaan tindakan sebagai berikut:

3.5.1.1 Peneliti mengadakan pertemuan dengan guru Tematik, pada pertemuan tersebut peneliti melakukan wawancara singkat dengan guru Tematik mengetahui sejauh mana proses pembelajaran Tematik dan membicarakan pendekatan (model pembelajaran) yang akan digunakan peneliti dalam proses pembelajaran yaitu *Picture and Picture* dan memperkenalkan langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture*.

3.5.1.2 Menyusun rencana pembelajaran seperti mempersiapkan RPP dan Silabus, ini berfungsi untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas agar dapat berjalan efektif dan efisien.

3.5.1.3 Menyiapkan lembar observasi siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas dan untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* pada saat penelitian dilaksanakan.

3.5.1.4 Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti buku paket, LKS, gambar-gambar dan lain-lain untuk kelancaran dalam

menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*.

3.5.1.5 Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.

3.5.2 Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan ini adalah sebagai berikut:

3.5.2.1 Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*.

3.5.2.2 Pembelajaran dalam satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

3.5.2.2.1 Kegiatan Awal/Pendahuluan

3.5.2.2.1.1 Menyampaikan indikator pencapaian hasil belajar.

3.5.2.2.1.2 Memberi motivasi.

3.5.2.2.1.3 Memberi apresiasi.

3.5.2.2.2 Kegiatan Inti

3.5.2.2.2.1 Guru menyajikan materi sebagai pengantar.

3.5.2.2.2.2 Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar tentang materi.

3.5.2.2.2.3 Guru menunjuk siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

3.5.2.2.2.4 Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

3.5.2.2.2.5 Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

3.5.2.2.3 Penutup

3.5.2.2.3.1 Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang diberikan.

3.5.2.2.3.2 Guru memberikan evaluasi.

3.5.2.2.3.3 Membaca doa mengakhiri pembelajaran dan memberi salam.

3.5.3 Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat apa yang peneliti lihat dan dengar. Dalam hal ini pada tahap penelitian proses pembelajaran Tematik menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan yakni dengan menggunakan lembar observasi.

3.5.4 Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan peneliti mengevaluasi dan menganalisis permasalahan yang muncul dilapangan, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pada kegiatan berikutnya.

3.6 Tehnik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi teknik pengumpulan data. Dan data tersebut terdapat bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan peneliti ini dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung dengan mengamati situasi yang ada disekitar, observasi dapat dilakukan dengan menggunakan daftar centang (*checklis*), ataupun catatan terbuka (*bebas*) tentang kriteria belajar mengajar (Ridwan Abdullah Sani & Sudirman, 2017, h.63). Observasi dilakukan peneliti pada awal penelitian untuk meminta izin di sekolah yang dituju serta melihat kondisi dan keadaan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian dan mengobservasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran dikelas, aktivitas dan interaksinya didalam kelas, model pembelajaran yang digunakan serta sarana yang ada. Kemudian pada saat nanti peneliti melakukan penelitian di sekolah MIN 1 Kendari kelas IV.c maka guru wali kelas IV.c atas nama Ibu Nur Sila S.Pd.I bertindak sebagai obsever yang mengamati peneliti dalam proses pembelajaran Tematik berlangsung.

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan memerlukan jawaban lisan (Ridwan Abdullah Sani & Sudirman, 2017, h.65). Yang akan di wawancara dalam penelitian ini adalah mengenai pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber dalam hal ini adalah kepada pendidik atau guru dan siswa sebagai narasumber yang di jadikan sebagai perbaikan dalam segi pembelajaran untuk kedepannya nanti.

3.6.3 Tes hasil belajar

Tes adalah suatu instrumen atau prosedur sistematis untuk mengukur sampel dari perilaku dengan memberikan serangkaian pertanyaan dalam bentuk seragam (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011, h.223). Instrumen tes hasil belajar kognitif menggunakan soal tertulis dalam bentuk pilihan ganda dengan acuan bahwa setiap item dalam soal pilihan ganda yang dijawab benar diberi skor 20 dan item yang dijawab salah akan diberi skor 0.

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, dimana dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan lain-lain (Widodo, 2005, h.51). Teknik dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dengan memanfaatkan dokumen-dokumen, seperti jumlah peserta didik yang akan diteliti, foto nilai ulangan harian mata pelajaran, dan foto maupun video hasil penelitian tindakan kelas di kelas IV.c yang menggunakan penerapan model kooperatif *Picture and Picture*.

3.7 Tehknik Analisis Data

Tehknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar pembelajaran Tematik yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*.

3.7.1 Menentukan nilai rata-rata hasil belajar Tematik (Anas Sudjono, 2006, h.13) :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X =Jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa.

$\sum x$ =Jumlah nilai yang diperoleh siswa.

N =Jumlah seluruh siswa dalam kelas.

3.7.2 Menentukan presentase ketuntasan belajar siswa (Supardi, 2006, h.28) :

$$P \text{ ketuntasan} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P =Presentase ketuntasan.

$\sum x$ =Jumlah siswa yang tuntas belajar.

N =Jumlah seluruh siswa dalam kelas.

3.7.3 Menentukan peningkatan hasil belajar (Zainal Akib, 2001, h.53) :

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P =Peningkatan hasil belajar.

Post rate =Nilai sesudah diberikan tindakan.

Base rate =Nilai sebelum diberi tindakan.

3.8 Indikator Ketuntasan Belajar

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar Tematik. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila 80% hasil belajar siswa kelas IV.c telah mencapai nilai ≥ 75 yaitu nilai KKM yang ditentukan sekolah pada pembelajaran Tematik.